

HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN KEJADIAN DEPRESI PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN DI MASA PANDEMI

Dewi Emala Kartika¹

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

ABSTRAK

Latar belakang. Pandemi COVID-19 telah menjadi periode pergolakan bagi mahasiswa kedokteran. Hal tersebut juga diikuti oleh peningkatan tingkat depresi dan penggunaan media sosial di kehidupan sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai adakah hubungan yang terkait dengan peningkatan penggunaan media sosial dengan kejadian depresi pada mahasiswa kedokteran Universitas Jenderal Soedirman yang terkena dampak wabah COVID-19.

Metode. Studi menggunakan desain penelitian observasional analitik dan metode *cross-sectional*. Data diperoleh dari mahasiswa kedokteran. Data yang diperiksa adalah skor tes BDI dan skor SONTUS. Penulis menggunakan metode simple random sampling. Total ada 90 sampel. Uji korelasi *chi-square* digunakan untuk melihat korelasi antara jenis kelamin dan intensitas penggunaan media sosial, sedangkan uji korelasi Spearman digunakan untuk melihat korelasi antara Indeks Prestasi Kumulatif, intensitas penggunaan media sosial dan tingkat depresi.

Hasil. Sebagian besar mahasiswa terbukti memiliki tingkat depresi yang rendah (45,50%) dengan intensitas penggunaan media sosial yang rendah (50,00%). Data Spearman menunjukkan tidak ada korelasi yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dan depresi sedangkan Indeks Prestasi Kumulatif dan intensitas penggunaan media sosial menunjukkan adanya korelasi.

Kesimpulan. Ada korelasi antara jenis kelamin dan penggunaan media sosial, tidak ada korelasi yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dan depresi dan Indeks Prestasi Kumulatif dan intensitas penggunaan media sosial menunjukkan adanya korelasi pada mahasiswa kedokteran Universitas Jenderal Soedirman pada saat pandemi.

Kata Kunci. Media sosial, depresi, COVID-19, mahasiswa kedokteran

**THE CORRELATION OF SOCIAL MEDIA USAGE INTENSITY WITH
DEPRESSION DURING PANDEMIC IN MEDICAL STUDENTS OF
JENDERAL SOEDIRMAN UNIVERSITY**

Dewi Emala Kartika¹

¹Faculty of Medicine, Jenderal Soedirman University, Purwokerto

ABSTRACT

Background. The COVID-19 pandemic has been an upheaval period for medical students. This also follows the increasing number of depression and social media usage in everyday lives. The objective of this study was to assess the correlation associated with the increased levels of social media usage intensity and depression in medical students of Jenderal Soedirman University impacted by the outbreak of COVID-19.

Method. The study used observational analytic as its design and cross-sectional method. Data were acquired from medical students. The examined data were BDI test scores and SONTUS scores. The author uses simple random sampling method. There are a total of 90 samples. Chi-square is used to see the correlation between gender and social media usage intensity, while Spearman is used to see the correlation between GPA, social media usage intensity and depression.

Results. The majority of students were shown to have low level of depression (45,50%) with and low level of social media usage intensity (50,00%). Spearman data shows no significant correlation between social media usage intensity and depression and a correlation between GPA and social media usage intensity.

Conclusion. There is a correlation between gender and social media usage, a correlation between GPA and social media usage intensity while there is no significant correlation between social media usage intensity and depression among medical students of Jenderal Soedirman University during pandemic.

Keywords. Social media, depression, COVID-19, medical student